KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTISAINTEK 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 1200/DST/A5/TU.02.03/2026 19 Mei 2026
Hal : Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026

Yth.
1. Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) bertindak selaku koordinator penyelenggaraan acara. Dalam rangka itu, BPIP telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2026 tentang Pedoman Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026.

Menindaklanjuti surat edaran tersebut, bersama ini kami sampaikan Salinan Surat Edaran (terlampir) untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan Hari Lahir Pancasila di lingkungan perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Sekretaris Jenderal

Badri Munir Sukoco
NIP 197809112005011001

Tembusan:

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

Yth.
1. Pimpinan Lembaga Negara
2. Pimpinan Kementerian Koordinator
3. Pimpinan Kementerian
4. Pimpinan Tentara Nasional Indonesia
5. Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia
6. Pimpinan Kejaksaan Agung Republik Indonesia
7. Pimpinan Sekretariat Kabinet
8. Pimpinan Lembaga Pemerintah Nonkementerian
9. Pimpinan Lembaga Nonstruktural
10. Pimpinan Pemerintahan Provinsi di Wilayah Republik Indonesia
11. Pimpinan Pemerintahan Kabupaten/Kota di Wilayah Republik Indonesia

SURAT EDARAN
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
NOMOR 2 TAHUN 2026
TENTANG
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2026

1. Latar Belakang
   Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila menetapkan tanggal 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir Pancasila, sehingga setiap tanggal 1 Juni segenap komponen bangsa dan masyarakat Indonesia berkomitmen untuk memperingati Hari Lahir Pancasila sebagai bentuk Pancasila dalam tindakan dan pengarusutamaan Pancasila dalam seluruh bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Komitmen bersama segenap bangsa dan masyarakat Indonesia untuk memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 dilaksanakan melalui upacara bendera di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

2. Maksud dan Tujuan
   a. Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai panduan dalam Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
   b. Surat Edaran ini bertujuan untuk mewujudkan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 yang tertib dan aman.

3. Ruang Lingkup
   Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi tata cara pelaksanaan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

4. Dasar Hukum
   a. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka; dan
c. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila.

5. Penyelenggaraan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026
   a. Tema dan logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026
      1) tema: “Pancasila Pemersatu Bangsa Fondasi Perdamaian Dunia”; dan
      2) logo: Garuda Pancasila.

   b. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di tingkat pusat:
      1) Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 Juni 2026, pukul 10.00 WIB di Jakarta, dengan Presiden sebagai Inspektur Upacara.
      2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 sebagai berikut:

NO.	WAKTU (WIB)	URAIAN KEGIATAN
I. PERSIAPAN		
1.	09.30	Terompet pertama
2.	09.35	Terompet kedua
3.	09.36	Pasukan upacara memasuki tempat upacara
4.	09.43	Komandan upacara memasuki tempat upacara
II. PENDAHULUAN		
5.	09.48	Wakil Presiden Republik Indonesia tiba di lapangan Gedung Pancasila Kementerian Luar Negeri
6.	09.49	Presiden Republik Indonesia tiba di lapangan Gedung Pancasila Kementerian Luar Negeri
7.	09.50	Laporan Perwira Upacara
8.	09.51	Presiden Republik Indonesia selaku inspektur upacara tiba di tempat upacara
III. POKOK		
9.	09.52	Penghormatan kebesaran
10.	09.53	Laporan Komandan Upacara
11.	09.54	Pengibaran Sang Merah Putih
12.	10.00	Penghormatan kepada Sang Merah Putih
13.	10.08	Mengheningkan cipta
14.	10.10	Tanda kebesaran buka
15.	10.11	Pembacaan teks Pancasila
16.	10.12	Tanda kebesaran tutup
17.	10.13	Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945)
18.	10.16	Amanat Inspektur Upacara
19.	10.26	Pembacaan doa
20.	10.30	Andhika Bhayangkari
21.	10.31	Laporan Komandan Upacara
22.	10.32	Penghormatan pasukan
IV. PENUTUP		
23.	10.33	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	WAKTU (WIB)	URAIAN KEGIATAN
24.	10.34	Laporan Perwira Upacara
25.	10.35	Upacara selesai

3) Formasi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dalam Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 merupakan Formasi Pancasila, sebagai berikut:
   a) Formasi terdiri atas 5 (lima) kelompok yang mencerminkan sila-sila pada Pancasila, yaitu kelompok 1 (satu), kelompok 2 (dua), kelompok 3 (tiga), kelompok 4 (empat), dan kelompok 5 (lima);
   b) Formasi Pancasila dipimpin oleh 1 (satu) komandan;
   c) Seluruh anggota kelompok merupakan Paskibraka; dan
   d) Pengibaran Sang Merah Putih dilaksanakan oleh kelompok 3 (tiga).

   Formasi Paskibraka sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
4) Pakaian tamu undangan pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026:
   a) Pria: pakaian sipil lengkap;
   b) Wanita: pakaian nasional; dan
   c) TNI/POLRI: Pakaian Dinas Upacara III (PDU III).
5) Penurunan Sang Merah Putih dilaksanakan oleh Paskibraka pada hari Senin, tanggal 1 Juni 2026, pukul 17.00 WIB di Jakarta, tanpa dihadiri peserta upacara dan tamu undangan.
6) Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, dan televisi nasional.

c. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 oleh pemerintah daerah dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri:
   1) Pemerintah daerah dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 secara luar jaringan (luring) di lingkungan instansi masing-masing, pada hari Senin, tanggal 1 Juni 2026, paling lambat dimulai pada:
      a) Pukul 08.00 WIB untuk pemerintah daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian barat;
      b) Pukul 08.00 WITA untuk pemerintah daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian tengah;
      c) Pukul 08.00 WIT untuk pemerintah daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian timur; dan
      d) sesuai dengan waktu setempat untuk kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
   2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN
1.	Terompet pertama
2.	Terompet kedua
3.	Pasukan upacara memasuki tempat upacara
4.	Komandan Upacara memasuki tempat upacara
5.	Inspektur Upacara tiba di tempat upacara
6.	Laporan Perwira Upacara
7.	Inspektur Upacara memasuki tempat upacara
8.	Penghormatan Pasukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	URAIAN KEGIATAN
9.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
10.	Pengibaran Sang Merah Putih
11.	Mengheningkan cipta
12.	Tanda kebesaran buka
13.	Pembacaan teks Pancasila
14.	Tanda kebesaran tutup
15.	Pembacaan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945
16.	Amanat Inspektur Upacara
17.	Pembacaan doa
18.	Andhika Bhayangkari
19.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
20.	Penghormatan Pasukan
21.	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
22.	Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
23.	Komandan Upacara membubarkan pasukan
24.	Upacara selesai

Upacara selesai sebelum waktu pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat sebagaimana dimaksud dalam huruf b angka 5.

3) Amanat Inspektur Upacara pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 sebagaimana dimaksud dalam huruf c angka 2) butir 16 dilaksanakan dengan membacakan pidato Kepala BPIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
4) Formasi Paskibraka pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 oleh pemerintah daerah mengikuti formasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b angka 3), dengan jumlah anggota masing-masing kelompok disesuaikan dengan jumlah Paskibraka pada masing-masing daerah.
   Dalam hal jumlah Paskibraka di daerah kurang dari 46 (empat puluh enam) orang sehingga tidak cukup untuk membentuk Formasi Pancasila, maka Formasi Pancasila dibuat menjadi 1 (satu) kelompok.
5) Tamu undangan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh kepala daerah atau kepala kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
6) Penurunan Sang Merah Putih dilaksanakan oleh Paskibraka pada hari Senin, tanggal 1 Juni 2026, pukul 17.00 waktu setempat, tanpa dihadiri peserta upacara dan tamu undangan.
7) Setelah melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di daerah dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, seluruh Paskibraka tahun 2025 mengikuti Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat melalui kanal YouTube BPIP, laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, atau televisi nasional.

d. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 oleh instansi pemerintah dan satuan pendidikan formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan:
   1) Seluruh instansi pemerintah dan satuan pendidikan formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 secara luring di lingkungan masing-masing, paling lambat dilaksanakan pada:
      a) pukul 08.00 WIB untuk instansi pemerintah dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian barat;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b) pukul 08.00 WITA untuk instansi pemerintah dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian tengah; dan
c) pukul 08.00 WIT untuk instansi pemerintah dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian timur,

dengan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah atau satuan pendidikan formal masing-masing.

2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 paling sedikit sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan upacara
2.	Pasukan upacara memasuki tempat upacara
3.	Komandan Upacara memasuki tempat upacara
4.	Laporan
5.	Inspektur Upacara memasuki tempat upacara
6.	Penghormatan Pasukan
7.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
8.	Pengibaran Sang Merah Putih
9.	Mengheningkan cipta
10.	Pembacaan teks Pancasila
11.	Pembacaan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945
12.	Amanat Inspektur Upacara
13.	Pembacaan doa
14.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
15.	Penghormatan Pasukan
16.	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
17.	Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
18.	Upacara selesai

Upacara selesai sebelum waktu pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat sebagaimana dimaksud dalam huruf b angka 5.

3) Amanat Inspektur Upacara pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 sebagaimana dimaksud dalam huruf d angka 2) butir 12 dilaksanakan dengan membacakan pidato Kepala BPIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.

e. Mengimbau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan perusahaan swasta untuk melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 dengan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh pimpinan masing-masing dan susunan acara sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf d angka 2) dan angka 3).

f. Setelah mengikuti pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 sebagaimana dimaksud dalam huruf c dan huruf d, seluruh pejabat, pegawai, prajurit, dan/atau anggota pada lembaga negara, kementerian/lembaga, TNI, POLRI, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, universitas, sekolah negeri dan swasta serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah serta masyarakat, mengikuti jalannya Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 di tingkat pusat melalui siaran langsung di kanal Youtube BPIP, laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, atau siaran televisi nasional.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

g. Mengimbau setiap kantor lembaga negara, kementerian/lembaga, TNI, POLRI, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, satuan pendidikan, dan komponen masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk mengibarkan Sang Merah Putih selama 1 (satu) hari pada tanggal 1 Juni 2026.

h. Mengimbau agar setiap lembaga negara, kementerian/lembaga, TNI, POLRI, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, satuan pendidikan, dan komponen masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia pada bulan Juni 2026 untuk:
   1) memeriahkan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 melalui berbagai media publikasi cetak, elektronik, dan media sosial dengan menggunakan tema dan logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
   2) menyelenggarakan kegiatan/aktivitas Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 secara kreatif dengan tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, gotong royong, kesederhanaan, dan memperhatikan situasi serta kondisi terkini; dan
   3) menyelenggarakan kegiatan/aktivitas bakti sosial yang bermanfaat langsung bagi masyarakat luas, antara lain donor darah, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, penyaluran bantuan sosial, pengumpulan dan penyaluran pakaian, perlengkapan sekolah, dan/atau buku bacaan layak pakai, kerja bakti pembersihan lingkungan, rumah ibadah, dan fasilitas umum, penyelenggaraan pasar murah, dan/atau pemberian konsultasi hukum gratis.

6. Penutup
   Demikian untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 April 2026

KEPALA,

YUDIAN WAHYUDI

Tembusan:
1. Presiden Republik Indonesia
2. Dewan Pengarah BPIP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN I
SURAT EDARAN KEPALA
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
NOMOR 2 TAHUN 2026
TENTANG
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2026

FORMASI PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA
PADA UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2026

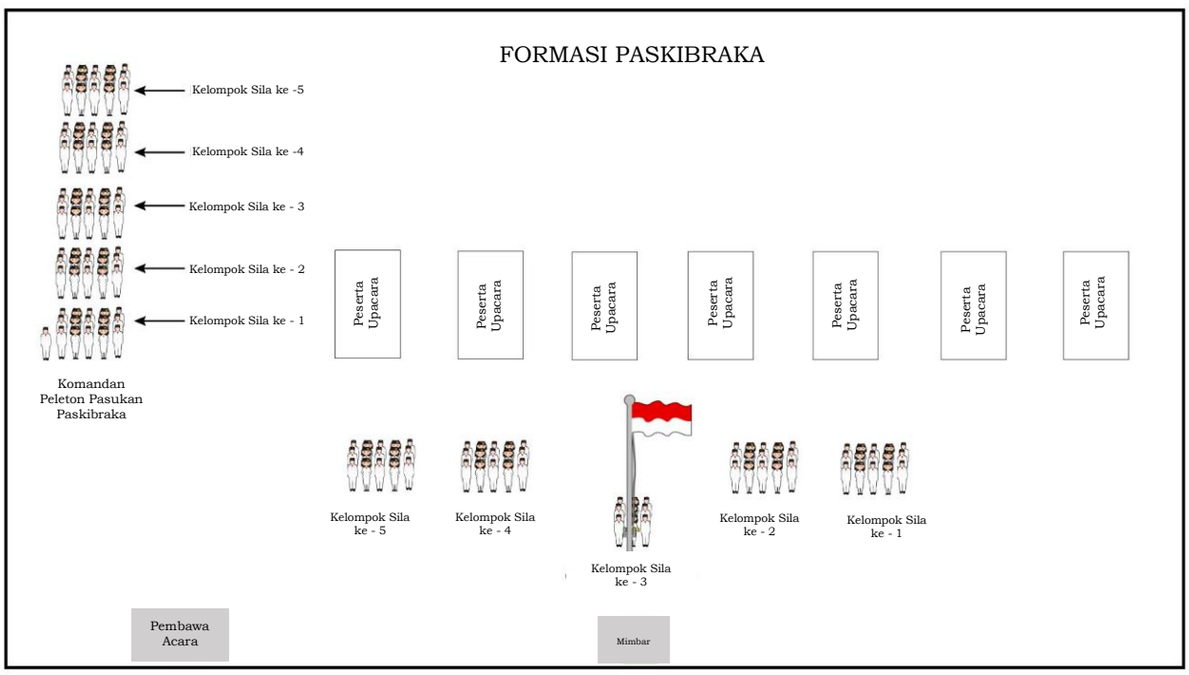

KEPALA,

YUDIAN WAHYUDI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN II
SURAT EDARAN KEPALA
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
NOMOR 2 TAHUN 2026
TENTANG
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2026

PIDATO
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2026

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Rahayu, Rahayu, Rahayu,
Salam Pancasila!

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Hari ini, 1 Juni 2026, kita kembali berdiri di atas tanah pusaka untuk memperingati Hari Lahir Pancasila. Lebih dari sekadar seremoni tahunan, hari ini adalah momen refleksi untuk memastikan bahwa api Pancasila tetap menyala dalam jiwa setiap insan Indonesia. Tema yang diusung dalam Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 adalah "Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia", sebuah pernyataan tegas bahwa nilai-nilai luhur Pancasila tidak hanya relevan untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia, namun demikian juga menjadi jawaban terciptanya perdamaian dunia yang abadi.

Pancasila adalah "bintang penuntun" yang telah membuktikan ketangguhannya. Di tengah dunia yang diwarnai ketidakpastian dan ancaman fragmentasi, Indonesia tetap berdiri kokoh sebagai contoh nyata bagaimana keberagaman yang terdiri atas lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau dan ratusan etnik dapat disatukan dalam satu ikatan kebangsaan. Pancasila adalah "jangkar moral" kita dalam menghadapi turbulensi global, mulai dari disrupsi teknologi hingga dinamika geopolitik.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Indonesia bukan hanya penonton dalam kancah dunia. Sesuai amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kita memiliki tanggung jawab konstitusional untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pancasila adalah fondasi dari kebijakan luar negeri kita yang bebas aktif. Nilai musyawarah dan mufakat yang kita anut adalah instrumen diplomasi yang sangat dibutuhkan dunia saat ini untuk menjembatani perbedaan dan menghentikan konflik.

Sebagai bangsa yang besar, kita terus menunjukkan kepemimpinan nyata. Kontribusi pasukan perdamaian Indonesia di bawah bendera Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), peran kita dalam mediasi konflik regional, serta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

konsistensi kita dalam menyuarakan keadilan bagi bangsa-bangsa terjajah adalah pengejawantahan dari sila kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Kita ingin dunia melihat bahwa perdamaian bukan sekadar ketiadaan perang, melainkan hadirnya keadilan bagi seluruh umat manusia.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Indonesia Raya bukanlah mimpi kosong. Namun, kemajuan ekonomi dan teknologi tanpa arah moral bisa menyesatkan. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh elemen bangsa, terutama generasi muda sebagai penjaga masa depan, untuk menjadikan Pancasila sebagai ideologi yang hidup (*living ideology*). Jangan biarkan nilai-nilai luhur ini hanya menjadi hiasan di dinding kantor atau teks di buku sejarah.

Kepada para Menteri dan Kepala Daerah, saya titipkan Pancasila di tangan kalian. Pastikan setiap kebijakan publik yang lahir berlandaskan keadilan sosial memenuhi rasa keadilan publik, menjamin hak-hak masyarakat terkecil, dan tidak membiarkan ada rakyat yang merasa ditinggalkan. Kita harus terus melawan segala bentuk intoleransi dan radikalisme yang dapat merusak harmonisasi kebangsaan kita.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Mari kita teguhkan kembali komitmen kebangsaan kita. Mari kita tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah bangsa besar yang menjunjung tinggi religiusitas dengan semangat persatuan dan kuat karena nilai-nilai kemanusiaannya. Selama darah Indonesia masih mengalir di tubuh kita, Pancasila akan senantiasa hidup dalam setiap denyut nadi seluruh anak bangsa di Republik yang kita cintai.

Selamat Hari Lahir Pancasila!
Jayalah Indonesiaku!
Merdeka!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya,
Rahayu, Rahayu, Rahayu,
Salam Pancasila!

KEPALA,

YUDIAN WAHYUDI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).